

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup, mulai dari makhluk hidup tingkat rendah hingga makhluk hidup tingkat tinggi. Biologi tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihafal, melainkan pelajaran biologi membutuhkan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam memahami gejala-gejala alam.

Pembelajaran biologi yang ideal haruslah sesuai dengan hakikat keilmuan biologi sebagai sains, yang meliputi objek dan permasalahan. Di samping itu, pembelajaran biologi hendaknya berpusat pada siswa (*student centered*) yang menekankan bahwa dalam pembelajaran siswa dapat membangun pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memberi penekanan pada proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan berupa peningkatan penguasaan materi. Dalam KTSP, pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung (Depdiknas, 2003:2).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi biologi khususnya kelas VII di SMP N 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2010/2011,

diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa khususnya pada materi pokok Ekosistem adalah 55,46 dengan persentase ketuntasan belajar 30,5%. Nilai rata-rata ini belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan pada sekolah ini, yaitu $\geq 65,00$.

Hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui rendahnya rata-rata hasil belajar tersebut disebabkan karena siswa tidak pernah mendapatkan pengalaman secara langsung seperti praktikum dan observasi. Sehingga materi pelajaran biologi dianggap sukar untuk dipahami. Selain itu, proses pembelajaran biologi yang berlangsung selama ini belum optimal, diantaranya belum sesuai metode yang digunakan guru dengan karakteristik materi pelajaran. Akan tetapi, selama ini metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode diskusi dan tanya jawab belum berjalan dengan lancar. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional yaitu proses belajar mengajar berjalan searah. Guru sangat dominan yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru, walaupun kadang ada juga siswa yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, siswa tersebut ada yang ribut atau mengobrol dengan temannya.

Materi pokok Ekosistem termasuk kedalam struktur kurikulum pendidikan biologi tahun ajaran 2010/2011 pada SMP N 1 Gedong Tataan di kelas VII. Materi Ekosistem membahas tentang komponen penyusun ekosistem,

menjelaskan pola interaksi organisme, menggambarkan dalam bentuk diagram rantai makanan dan jaring-jaring makanan dan menjelaskan peran masing-masing tingkat trofik yang didalamnya terdapat mekanisme proses yang rumit, yang menuntut siswa untuk berfikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis sehingga pada materi tersebut siswa perlu mendapat pengalaman secara langsung.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut diperlukan metode pengajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penyajian materi yang menarik yang lebih dominan melibatkan siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena lebih mengedepankan aktivitas siswa. Metode pengajaran tersebut harus sesuai dengan tujuan yang termuat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, siswa dituntut memperoleh pengalaman secara langsung dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian diharapkan penguasaan materi biologi siswa juga meningkat sehingga sesuai dengan yang ada pada standar isi dan standar kelulusan pada KTSP.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka salah satu pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*, sehingga maksud dan tujuan dari pembelajaran khususnya materi pokok Ekosistem dapat tercapai secara optimal. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* siswa lebih banyak terlibat secara langsung selama proses pembelajaran, berbeda dengan pembelajaran model lain yang umumnya kelas lebih cenderung

dikuasai oleh guru sehingga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran terbatas. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* siswa menemukan sendiri maksud dari materi-materi dalam pembelajaran sehingga penguasaan materi belajar siswa dapat meningkat. Maka dipandang sangat penting untuk menyajikan pembelajaran yang menarik yang dapat membuat siswa lebih senang dan aktif dalam pembelajaran sehingga penguasaan materi biologi siswa dapat meningkat.

Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) dapat diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan lain-lain, sebelum sampai kepada generalisasi (Suryosubroto, 2002:192). Pada pembelajaran *discovery* siswa lebih banyak terlibat secara langsung selama proses pembelajaran, siswa dibimbing oleh guru untuk menemukan sendiri maksud dari materi-materi dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran ini, siswa akan terbiasa melakukan eksperimen dan diskusi kelompok dengan bimbingan guru. Eksperimen yang dilakukan oleh siswa terdiri dari tahapan-tahapan yaitu merumuskan permasalahan, menentukan hipotesis, melakukan pengamatan, menganalisis data, dan merumuskan kesimpulan. Tahapan-tahapan eksperimen ini melatih siswa untuk aktif bertindak maupun berpikir dalam rangka menemukan konsep dari suatu materi tertentu. Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses penemuan suatu konsep akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran dan siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran.

Penggunaan metode *discovery* memberikan kebaikan-kebaikan diantaranya :

1) metode *discovery* meningkatkan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa. Hal ini disebabkan karena siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan keteraturan dan hal-hal yang berhubungan dengan pengamatan dan pengalaman sendiri, 2) karena siswa itu telah berhasil dalam penemuannya, ia memperoleh suatu kepuasan intelektual yang datang dari dalam, sehingga membangkitkan gairah pada siswa karena siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, 3) seorang siswa dapat belajar bagaimana melakukan penemuan, hanya melalui proses melakukan penemuan itu sendiri, 4) belajar melalui *discovery* menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar, 5) metode *discovery* ini membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan (Suryosubroto, 2002:200-201).

Berdasarkan hasil penelitian Erna (2006:64) diketahui bahwa penggunaan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep materi pokok sistem gerak pada manusia dan vertebrata kelas VIII E SMP Negeri 12 Bandar Lampung. Kemudian dari hasil penelitian Ari (2006:58) diketahui pula bahwa penggunaan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi pokok sistem pernafasan kelas VIII A SMP Negeri 1 Gading Rejo Tanggamus.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* terhadap Penguasaan Materi Pokok Ekosistem Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Gedong Tataan TP 2010/2011.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *discovery* terhadap penguasaan materi pokok Ekosistem oleh Siswa Kelas VII SMP N 1 Gedong Tataan?
2. Apakah penguasaan materi pokok Ekosistem oleh siswa kelas VII dengan menggunakan metode *discovery* lebih tinggi dari pada metode diskusi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji :

1. Pengaruh penggunaan metode *discovery* terhadap penguasaan materi pokok Ekosistem oleh Siswa Kelas VII SMP N 1 Gedong Tataan.
2. Penguasaan materi pokok Ekosistem yang lebih tinggi antara penggunaan metode *discovery* dan menggunakan metode diskusi.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Guru : untuk dijadikan sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran materi pokok materi pokok Ekosistem.
2. Siswa : untuk dijadikan pengalaman belajar yang berbeda
3. Peneliti : untuk menambah pengalaman mengajar pada proses pembelajaran
4. Sekolah : untuk dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu proses dan hasil belajar dalam mata pelajaran biologi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dikemukakan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Semester Genap SMP N 1 Gedong Tataan Kab. Pesawaran Tahun Pelajaran 2010/2011
2. Penguasaan materi yang diamati pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes dan postes serta skor gain pada materi pokok Ekosistem
3. Metode penemuan (*Discovery Method*) menurut Suryosubroto (2002: 192) diartikan sebagai suatu komponen dari praktek pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif,

berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

F. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar dikatakan efektif dan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri jika guru berhasil meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar lebih giat guna meningkatkan mutu pengetahuan mereka.

Keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dilihat dari tingginya tingkat penguasaan materi pelajaran, dalam hal ini berupa hasil belajar kognitif yang diperoleh melalui tes formatif. Faktor yang paling mendukung tercapainya hal tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang kreatif.

Salah satu cabang ilmu pengetahuan alam adalah Biologi. Biologi tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihapal tetapi lebih menekankan pada kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam memahami gejala-gejala alam. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran Biologi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

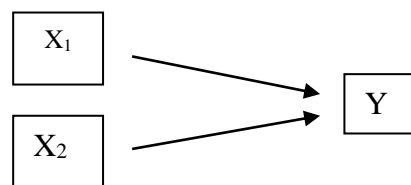
Dalam kegiatan pembelajaran seringkali siswa dihadapkan pada materi-materi yang penyampaian hanya didominasi oleh guru, tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri hal-hal baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa yang dimilikinya, sehingga materi

tersebut sulit dipahami oleh siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode *discovery*.

Metode *discovery* dipandang cocok untuk materi pokok Ekosistem, karena pada metode ini siswa dibimbing agar selalu aktif untuk menemukan sendiri sesuatu yang baru, sehingga diharapkan siswa dapat mempunyai pemahaman yang lebih baik dan dapat meningkatkan penguasaan materi siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebasnya adalah kegiatan belajar dengan penggunaan metode *discovery*, sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan materi pokok Ekosistem hidup oleh siswa.

Model hubungan variabel bebas dengan variabel terikat :



Keterangan : X_1 = pembelajaran dengan penggunaan metode *discovery*;

X_2 = pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi,

Y = penguasaan materi pokok Ekosistem.

Gambar 1. Diagram hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis umum dari penelitian ini adalah :

1. H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *discovery* terhadap penguasaan materi pokok Ekosistem oleh siswa

H_1 = ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *discovery* terhadap penguasaan materi pokok Ekosistem oleh siswa.

2. H_0 = Penguasaan materi pokok Ekosistem oleh siswa dengan menggunakan metode *discovery* sama dengan menggunakan menggunakan metode diskusi.

H_1 = Penguasaan materi pokok Ekosistem oleh siswa dengan menggunakan metode *discovery* lebih tinggi menggunakan metode diskusi.